



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 16 Oktober 2021

Halaman: 3

► QR CODE PEDULI LINDUNGI

Pasar Pawirotaman Akan Uji Coba Aplikasi

GONDOMANAN-Dinas Perdagangan Kota Jogja akan melakukan uji coba penerapan *QR Code Peduli Lindungi* di Pasar Pawirotaman. Pasar ini salah satu yang sudah siap dari sisi sarana prasarana. Menurut Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja, Yudianto Dwi Sutono, salah satu syarat uji coba penerapan *QR Code* adalah seluruh warga pasar seperti petugas keamanan, juru parkir, dan lainnya sudah divaksin 100%. Di Pasar Pawirotaman, vaksinasi sudah tuntas 100%.

Selain capaian vaksin 100%, Pasar Pawirotaman juga memenuhi syarat sebagai pasar sehat dan sudah memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI), khususnya untuk bangunan pasar. "Kami pun sudah berkomunikasi dengan pedagang yang ada di pasar mengenai rencana tersebut dan persiapan apa saja yang sudah dilakukan. Bagaimanapun juga, pedagang tetap harus dilibatkan," kata Yudianto, Kamis (14/10).

Setelah mengajukan beberapa persyaratan, tim survei akan menilai kelayakan seluruh fasilitas serta sarana dan prasarana penunjang protokol kesehatan di Pasar Pawirotaman.

Yudianto mengatakan apabila *QR Code* di pasar tradisional bukan untuk membuat pedagang dan masyarakat resah. Kebijakan ini sebagai konsekuensi untuk kepentingan yang lebih besar.

Uji coba penerapan *QR Code* di pasar tradisional sudah diterapkan di berbagai kota lain. Dengan berbagai persiapan ini, apabila sewaktu-waktu kebijakan tersebut diterapkan di Jogja, maka Dinas Perdagangan sudah lebih siap.

Meski persiapan uji coba baru fokus pada Pasar Pawirotaman, Dinas Perdagangan memastikan 28 pasar tradisional lain di Kota Jogja tetap dipersiapkan untuk menerapkan kebijakan tersebut. "Saya kira, penerapan kebijakan ini memang tidak mudah. Salah satu kendalanya adalah kapasitas sumber daya manusia dan peralatan. Untuk memindai *QR Code* dibutuhkan telepon pintar yang selalu terhubung dengan internet," kata Yudianto.

Sementara pengunjung pasar tradisional banyak berisi warga lanjut usia. Tidak jarang mereka belum akrab dengan teknologi seperti itu atau justru tidak punya *smartphone*.

"Banyaknya pintu masuk ke pasar tradisional juga menjadi salah satu kendala yang harus bisa diantisipasi jika kebijakan tersebut diterapkan," katanya.

(Sirajul Khatib)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			
3. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005